**BAB II**

**GAMBARAN UMUM BANK BNI SYARIAH**

1. **Sejarah Berdirinya Bank BNI Syariah**[[1]](#footnote-1)

PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk (selanjutnya disebut “BNI” atau “Bank”) pada awalnya didirikan di Indonesia sebagai Bank sentral dengan nama “Bank Negara Indonesia” berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 tahun 1946 tanggal 5 Juli 1946. Selanjutnya, berdasarkan Undang-Undang No. 17 tahun 1968, BNI ditetapkan menjadi “Bank Negara Indonesia 1946”, dan statusnya menjadi Bank Umum Milik Negara. Selanjutnya, peran BNI sebagai Bank yang diberi mandat untuk memperbaiki ekonomi rakyat dan berpartisipasi dalam pembangunan nasional dikukuhkan oleh UU No. 17 tahun 1968 tentang Bank Negara Indonesia 1946.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 1992, tanggal 29 April 1992, telah dilakukan penyesuaian bentuk hukum Bank BNI menjadi Perusahaan Perseroan Terbatas (Persero). Penyesuaian bentuk hukum menjadi Persero, dinyatakan dalam Akta No. 131, tanggal 31 Juli 1992, dibuat di hadapan Muhani Salim, S.H., yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 11 September 1992 Tambahan No. 1A.

Sebelumnya Bank BNI Syariah merupakan anak perusahaan dari Bank BNI Konvensional dan bagian dari unit bisnis, namun sekarang sudah menjadi bank umum dan telah terpisah, pemilik *spit* *up* modalnya adalah 99% milik Bank BNI dan 1% milik yayasan atau pihak lain (pihak ketiga).

Tempaan krisis moneter tahun 1997 membuktikan ketangguhan sistem perbankan syariah. Prinsip Syariah dengan 3 (tiga) pilarnya yaitu adil, transparan dan maslahat mampu menjawab kebutuhan masyarakat terhadap sistem perbankan yang lebih adil. Dengan berlandaskan pada Undang-undang No.10 Tahun 1998, pada tanggal tanggal 29 April 2000 didirikan Unit Usaha Syariah (UUS) BNI dengan 5 kantor cabang di Yogyakarta, Malang, Pekalongan, Jepara dan Banjarmasin. Selanjutnya UUS BNI terus berkembang menjadi 28 Kantor Cabang dan 31 Kantor Cabang Pembantu.

Disamping itu nasabah juga dapat menikmati layanan syariah di Kantor Cabang BNI Konvensional (office channelling) dengan lebih kurang 1500 outlet yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Di dalam pelaksanaan operasional perbankan, BNI Syariah tetap memperhatikan kepatuhan terhadap aspek syariah. Dengan Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang saat ini diketuai oleh KH. Ma’ruf Amin, semua produk BNI Syariah telah melalui pengujian dari DPS sehingga telah memenuhi aturan syariah.

Berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor 12/41/KEP.GBI/2010 tanggal 21 Mei 2010 mengenai pemberian izin usaha kepada PT Bank BNI Syariah. Dan di dalam Corporate Plan UUS BNI tahun 2003 ditetapkan bahwa status UUS bersifat temporer dan akan dilakukan spin off tahun 2009. Rencana tersebut terlaksana pada tanggal 19 Juni 2010 dengan beroperasinya BNI Syariah sebagai Bank Umum Syariah (BUS). Realisasi waktu spin off bulan Juni 2010 tidak terlepas dari faktor eksternal berupa aspek regulasi yang kondusif yaitu dengan diterbitkannya UU No.19 tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan UU No.21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Disamping itu, komitmen Pemerintah terhadap pengembangan perbankan syariah semakin kuat dan kesadaran terhadap keunggulan produk perbankan syariah juga semakin meningkat.

Pada Juni 2014 jumlah cabang BNI Syariah mencapai 65 Kantor Cabang, 161 Kantor Cabang Pembantu, 17 Kantor Kas, 22 Mobil Layanan Gerak dan 20 Payment Point. Bank BNI Syariah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Kantor cabang pusat Bank BNI Syariah Cilegon beralamat di Jalan Ahmad Yani Blok A-C No. 12 Sukma Jaya Jombang Cilegon. Dengan satu gedung yang terdiri dari dua lantai.

1. **Visi dan Misi Bank BNI Syariah**[[2]](#footnote-2)

**Visi :**

Menjadi bank syariah pilihan masyarakat yang unggul dalam layanan dan kinerja.

**Misi :**

1. Memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan peduli pada kelestarian lingkungan.
2. Memberikan solusi bagi masyarakat untuk kebutuhan jasa berbankan syariah.
3. Memberikan nilai investasi yang optimal bagi investor.
4. Menciptakan wahana terbaik sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi bagi pegawai sebagai perwujudan ibadah.
5. Menjadi acuan tata kelola perusahaan yang amanah.
6. **Struktuk Organisasi Bank BNI Syariah**

Berikut ini merupakan gambaran struktur organisasi yang ada pada Bank BNI Syariah Cilegon.[[3]](#footnote-3)



1. **Produk dan Jasa Bank BNI Syariah**
2. **Produk Bank BNI Syariah**
* BNI Giro iB Hasanah

**BNI Giro iB Hasanah** adalah simpanan transaksional dalam mata uang IDR dan USD yang dikelola berdasarkan prinsip syariah dengan pilihan akad Mudharabah Mutlaqah atau Wadiah Yadh Dhamanah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan Cek, Bilyet Giro, Sarana Perintah pembayaran lainnya atau dengan Pemindah bukuan.

* BNI Deposito iB Hasanah

**BNI Deposito iB Hasanah**yaitu investasi berjangka yang dikelola berdasarkan prinsip syariah yang ditujukan bagi nasabah perorangan dan perusahaan, dengan menggunakan akad mudharabah.

* BNI iB Hasanah

BNI iB Hasanah merupakan tabungan dengan berbagai transaksi e-banking seperti Internet Banking, SMS Banking dan sebagianya.

* BNI Baitullah iB Hasanah

BNI Baitullah iB Hasanah merupakan tabungan haji (Reguler/Khusus) dan umrah yang dikelola secara syariah dengan sistem setoran bebas atau bulanan sebagai sarana pembayaran BPIH untuk mendapatkan kepastian porsi berangkat menunaikan ibadah Haji dalam mata uang Rupiah dan USD.

* BNI Bisnis iB Hasanah

BNI Bisnis iB Hasanah merupakan tabungan dengan informasi transaksi dan mutasi rekening yang lebih detail, bagi hasil yang kompetitif, serta berbagai fasilitas transaksi e-banking.

* BNI Tunas iB Hasanah

BNI Tunas iB Hasanah merupakan tabungan yang diperuntukkan bagi anak-anak dan pelajar yang berusia dibawah 17 tahun. Tabungan ini disertai dengan kartu ATM atas nama anak dan SMS notifikasi ke orang tua.

* BNI Tapenas iB Hasanah

BNI Tapenas iB Hasanah merupakan tabungan untuk perencanaan masa depan dengan sistem setoran bulanan dan bermanfaat untuk membantu menyiapkan rencana masa depan seperti rencana liburan, ibadah umrah, pendidikan ataupun rencana lainnya.

* BNI SimPel (Simpanan Pelajar) iB Hasanah

BNI SimPel iB Hasanah merupakan produk simpanan untuk siswa yang diterbitkan secara nasional oleh bank-bank di Indonesia dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik, dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak dini.

* BNI Dollar iB Hasanah

Tabungan yang dikelola dengan akad wadiah dan mudharabah yang memberikan berbagai fasilitas serta kemudahan bagi Nasabah Perorangan dan Non Perorangan dalam mata uang USD.

* BNI Prima iB Hasanah

**BNI Prima iB Hasanah** adalah tabungan dengan akad Mudharabah dan Wadiah yang memberikan berbagai fasilitas serta kemudahan bagi Nasabah segmen high networth individuals secara perorangan dalam mata uang rupiah dan bagi hasil yang lebih kompetitif.

* BNI TabunganKu iB Hasanah

**BNI TabunganKu iB Hasanah**ialah produk simpanan dana dari Bank Indonesia yang dikelola sesuai dengan prinsip syariah dengan akad Wadiah dalam mata uang Rupiah untuk meningkatkan kesadaran menabung masyarakat.

1. Produk Pembiayaan[[4]](#footnote-4)

Dalam kehidupan banyak hal-hal yang harus dipilih dan dipilah secara bijak, antara kebutuhan dan keinginan. Bank BNI Syariah menyediakan rangkaian jenis pembiayaan yang dikelola secara syariah untuk memenuhi kebutuhan para nasabah, yaitu:

* Griya iB Hasanah

Griya iB Hasanah merupakan fasilitas pembiayaan konsumtif untuk membeli, membangun, merenovasi rumah/ruko ataupun untuk membeli kavling siap bangun (KSB).

* Multiguna iB Hasanah

Multiguna iB Hasanah merupakan fasilitas konsumtif yang diberikan kepada anggota masyarakat untuk membeli barang kebutuhan konsumtif dengan agunan berupa fixed asset.

* BNI Oto iB Hasanah

**BNI Oto iB Hasanah** adalah fasilitas pembiayaan konsumtif murabahah yang diberikan kepada anggota masyarakat untuk pembelian kendaraan bermotor dengan agunan kendaraan bermotor yang dibiayai dengan pembiayaan ini.

* BNI Emas iB Hasanah

Pembiayaan emas iB Hasanah merupakan fasilitas pembiayaan konsumtif yang diberikan untuk membeli emas logam mulia dalam bentuk batangan yang diangsur secara rutin atau tetap setiap bulannya.

* BNI CCF iB Hasanah

CCF iB Hasanah adalah pembiayaan yang dijamin dengan agunan likuid, yaitu dijamin dengan Simpanan dalam bentuk Deposito, Giro, dan Tabungan yang diterbitkan BNI Syariah.

* BNI Fleksi Umroh iB Hasanah

Pembiayaan konsumtif bagi anggota masyarakat untuk memenuhi kebutuhan pembelian Jasa Paket Perjalanan Ibadah Umroh melalui BNI Syariah yang telah bekerja sama dengan Travel Agent sesuai dengan prinsip syariah.

1. Produk Internasional[[5]](#footnote-5)
* BNI Pembiayaan Anjak Piutang iB Hasanah

BNI Pembiayaan Anjak Piutang iB Hasanah adalah jasa pengalihan penyelesaian piutang atau tagihan jangka pendek baik L/C maupun non L/C yang diberikan BNI Syariah disertai dengan fasilitas pembiayaan berlandaskan prinsip syariah.

* BNI Pembiayaan Penjaminan iB Hasanah

BNI Pembiayaan Penjaminan iB Hasanah adalah jasa penjaminan yang diberikan BNI syariah atas kewajiban jangka pendek Nasabah disertai dengan fasilitas pembiayaan berlandaskan prinsip syariah.

## Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)

SKBDN atau L/C lokal merupakan instrumen pembayaran yang digunakan untuk transaksi perdagangan di dalam negeri dengan karakteristik yang mirip dengan L/C dengan mengacu pada ketentuan Bank Indonesia.

## Letter Of Credit L/C

## L/C adalah cara pembayaran internasional yang diterbitkan oleh bank untuk menjamin bahwa pembayaran buyer kepada seller akan diterima tepat waktu dan dengan nominal yang tepat.

## BNI Bank Guarantee & Standby L/C

Bank Guarantee merupakan jaminan Garansi Bank Lokal yang diterbitkan BNI Syariah dengan jaminan counterguarantee yang dapat diterima Bank Koresponden di dalam maupun di luar negeri. Sedangkan standby L/C merupakan jaminan yang serupa dengan Bank Guarantee, diterbitkan oleh BNI Syariah untuk menjamin transaksi nasabah di luar negeri.

## BNI Remittance iB Hasanah

Remittance BNI iB Hasanah merupakan layanan terbaik pengiriman uang dalam mata uang asing baik ke luar negeri maupun ke dalam negeri. Didukung dengan sumber daya terbaik, Hasanah Remittance berkomitmen dalam meneruskan amanah nasabah mengirimkan uang untuk memenuhi kebutuhan kiriman uang personal maupun korporat.

## Transaksi Impor

Transaksi impor adalah kegiatan mendatangkan barang dari luar Daerah Pabean Indonesia untuk dimasukkan ke dalam wilayah Pabean Indonesia.

## Transaksi Ekspor

Transaksi Ekspor adalah kegiatan perdagangan dengan cara mengeluarkan barang dari Wilayah Pabean suatu negara dan memasukkan ke daerah Pabean negara lain dengan memenuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku dibidang eksportir.

1. **Jasa Bank BNI Syariah**[[6]](#footnote-6)
2. Jaringan Pemasaran dan Layanan
3. Jaringan cabang Syariah 54 *outlet* terdiri dari 24 Kantor Cabang Syariah (KCS) dan 30 Kantor Cabang Pembantu Syariah (KCPS).
4. Jaringan *Office Chanelling* atau Layanan Syariah pada 636 Kantor Cabang Bank BNI.
5. Jaringan Transaksi
6. Transaksi setor-tarik-transfer pada 978 cabang Bank BNI se-Indonesia.
7. Jaringan Elektronik
8. Jaringan ATM terluas, 2300 ATM Bank BNI, 12.000 ATM Bersama dan 6.400 ATM *Link*.
9. BNI call 24 jam 021-5789999 atau 68888 melalui telepon selular.
10. Internet Banking [www.bnisyariah.co.id](http://www.bnisyariah.co.id)
11. SMS Banking dengan nomor tujuan 3346.
1. [www.bnisyariah.co.id](http://www.bnisyariah.co.id), diakses pada 24 Maret 2017, pukul 20.00 WIB. [↑](#footnote-ref-1)
2. [www.bnisyariah.co.id](http://www.bnisyariah.co.id), diakses pada 24 Maret 2017, pukul 20.00 WIB. [↑](#footnote-ref-2)
3. Syakardi Rahman, Kepala Produk Hasanah Card Bank BNI Syariah Cilegon, wawancara dengan penulis di kantornya, tanggal 23 Juli 2018. [↑](#footnote-ref-3)
4. [www.bnisyariah.co.id](http://www.bnisyariah.co.id), diakses pada 24 Maret 2017, pukul 20.00 WIB. [↑](#footnote-ref-4)
5. [www.bnisyariah.co.id](http://www.bnisyariah.co.id), diakses pada 24 Maret 2017, pukul 20.00 WIB. [↑](#footnote-ref-5)
6. [www.bnisyariah.co.id](http://www.bnisyariah.co.id), diakses pada 24 Maret 2017, pukul 20.00 WIB. [↑](#footnote-ref-6)